

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Kesulitan Guru Penggerak Menyediakan Media Pembelajaran* sebagai evaluasi penyediaan media pembelajaran di SMPN 3 Rote Barat beberapa hal sebagai berikut.

1) Keterbatasan Sumber Daya

Penelitian menunjukkan bahwa SMPN 3 Rote Barat menghadapi keterbatasan sumber daya yang signifikan, terutama dalam hal anggaran untuk pengadaan media pembelajaran. Guru penggerak disekolah ini berinovasi dengan memanfaatkan bahan lokal dan teknologi sederhana dan handphone untuk membuat media pembelajaran alternatif seperti PPT, E-modul offline dan game offline. Inisiatif ini tidak hanya mengatasi keterbatasan anggaran tetapi juga meningkatkan kreatifitas siswa, pemahaman tentang lingkungan sekitar, serta minat belajar melalui media yang menarik dan interaktif. Pemanfaatan sumber daya lokal dan teknologi sederhana menjadi solusi efektif dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna ditengah keterbatasan yang ada.

2) Kurangnya Pelatihan dan Ketrampilan

Pelatihan yang diterima oleh guru penggerak di SMPN 3 Rote Barat dinilai belum cukup memadai terutama dalam hal merancang atau menyediakan media pembelajaran. Pelatihan yang diperoleh guru penggerak belum sepenuhnya memadai dalam hal merancang media pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengintegrasikan teknologi digital kedalam proses pembelajara. Selain itu, mereka juga menghadapi tantangan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa yang beragam.

3) Waktu dan Beban Kerja

Manajemen waktu yang efektif sangat penting bagi guru penggerak di SMPN 3 Rote Barat untuk mengatasi keterbatasan waktu dan beban kerja. Dengan beban kerja yang berat dan alokasi waktu yang terbatas sangat mempengaruhi kemampuan guru penggerak dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan relevan degan kebutuhsn siswa. tugas-tugas administrative yang cukup banyak juga mengurangi waktu yang seharusnya dapat dialokasikan untuk mengembangkan media pembelajaran.

4) Upaya Guru Penggerak Mengatasi Kesulitan

Guru penggerak mampu mengatasi keterbatasan kemampuan teknis dan fasilitas dalam penggunaan media pembelajaran melalui strategi adaptif dan kreatif. Guru memulai dari pemanfaatan teknologi sederhana, belajar secara mandiri maupun kolabortif dengan rekan

sejawat, serta aktif mengikuti pelatihan dan komunitas belajar. Dukungan sosial dan lingkungan profesional terbukti berperan penting dalam meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri guru. Kreativitas guru penggerak tercermin dalam kemampuan merancang media pembelajaran sederhana namun efektif dengan menyesuaikan media terhadap tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan bahan sederhana dan lingkungan sekitar serta pengombinasian media dengan metode pembelajaran aktif, mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

5.2 Saran

1) Bagi Guru Penggerak

Guru penggerak diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, meskipun dengan sumberdaya yang terbatas. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sekolah serta, mendaur ulang bahan-bahan bekas menjadi pembelajaran yang bermanfaat. Guru penggerak juga diharapkan dapat menerapkan manajemen waktu yang efektif agar dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk mengembangkan media pembelajaran, meskipun dengan beban kerja yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat skala prioritas dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta memanfaatkan waktu luang yang tersedia. Guru penggerak sebaiknya

memanfaatkan teknologi yang tersedia seperti komputer, handphone, untuk mendukung pengembang media pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru, termasuk dalam pembuatan media pembelajaran. Siswa dapat memberikan masukan atau ide-ide kreatif kepada guru, serta membantu guru dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran. Siswa diharapkan untuk memberikan umpan balik yang jujur dan konstruktif kepada guru mengenai media pembelajaran yang digunakan. Umpan balik tersebut dapat berupa pendapat tentang kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, serta saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

3) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan sumber daya yang mendukung pembuatan media pembelajaran, seperti komputer, proyektor, akses internet, dan bahan-bahan pendukung. Sekolah perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui berbagai cara seperti, menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang desain media pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi pembelajaran inovatif.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas konteks penelitian dengan melibatkan lebih banyak guru penggerak dari berbagai sekolah dan daerah, serta jenjang Pendidikan yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesulitan yang dihadapi oleh guru penggerak dalam menyediakan media pembelajaran.